



PELATIHAN BERHITUNG DENGAN JARIMATIKA UNTUK GURU-GURU SEKOLAH DASAR DI INDERALAYA

Des Alwine Zayanti, Sugandi Y, Herlina H, Ning Eliyati, dan Novi R Dewi
Dosen Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ABSTRAK

Anggapan sebagian besar siswa bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit, menuntut guru untuk lebih berinovasi dalam mengajarkan materi matematika kepada anak didiknya. Untuk membantu meningkatkan minat dan mutu proses belajar mengajar, khususnya dalam matematika, antara lain dengan memberikan variasi media dan metode pembelajaran. Kesan ini dapat dikurangi dengan memberikan variasi media dan model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa. Salah satunya adalah mengajarkan cara berhitung kepada siswa dengan jarimatika, merupakan cara berhitung dengan menggunakan alat bantu jari-jari tangan. Dengan cara yang relatif lebih mudah dan efisien. Sehingga minat belajar siswa dapat ditingkatkan, terutama dalam mata pelajaran Matematika yang sering dianggap sebagai momok.

Kata kunci : *Jarimatika*



I. PENDAHULUAN

Secara umum, proses belajar mengajar di sekolah dasar di kota Inderalaya berlangsung dengan cukup baik, dengan penggunaan media dan metode pengajaran yang belum optimal. Dan sangat diperlukan variasi media dan metode pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar dapat meningkat mutunya.

Untuk membantu meningkatkan mutu proses belajar mengajar, khususnya dalam bidang matematika, antara lain dengan memberikan variasi media dan metode pembelajaran. Sehingga minat belajar siswa dapat ditingkatkan, terutama dalam mata pelajaran Matematika yang sering dianggap sebagai momok. Kesan ini dapat dikurangi dengan memberikan variasi media dan model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa.

Metode berhitung dengan jarimatika adalah metode pembelajaran alternatif untuk mengajarkan materi penjumlahan dan pengurangan untuk anak-anak sekolah dasar khususnya di kelas 1, 2, dan 3. Metode jarimatika merupakan teknik berhitung yang mudah dan menyenangkan dengan menggunakan jari-jari tangan. Diharapkan dengan metode ini, anak-anak menyukai pelajaran tentang operasi dasar aritmatika khususnya penambahan dan pengurangan, dengan cara belajar sambil bermain. Sosialisasi metode ini diperlukan untuk memberikan metode alternatif bagi guru dalam mengajarkan matematika bagi siswa SD, sehingga pelajaran matematika dapat diajarkan dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh metode pengajaran yang baik, media pembelajaran yang mendukung serta suasana proses belajar yang kondusif. Ketrampilan pendidik dalam menumbuhkan motivasi peserta didik juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut.

Menurut Prof.A.Ghazali,MA: “Agar peserta didik mudah mengingat, menceritakan dan melaksanakan sesuatu (pelajaran) yang pernah diamati (diterima, dialami) di kelas, perlu didukung dengan peragaan-peragaan (media pengajaran) yang konkret.”

Stimulus dari luar termasuk bahan pengajaran meninggalkan kesan /tanggapan yang tahan lama dalam ingatan dan mudah direproduksi jika masuk ke dalam jiwa melalui indranya. (Rohani,2002).

Penggunaan media pendidikan secara tepat dapat mengatasi sikap pasif peserta didik. Secara rinci media pendidikan berguna untuk :

1. Menimbulkan kegairahan belajar.
2. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan kenyataan.
3. Memungkinkan peserta didik belajar menurut kemampuan dan minatnya.(Arief.S,2000).

Keterampilan untuk mengadakan variasi juga sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar peserta didik. Misalnya dengan memberikan domino sebagai alat bantu pembelajaran merupakan suatu variasi alat bantu pengajaran.

Beberapa manfaat memberikan variasi adalah :

1. Menimbulkan dan meningkatkan perhatian peserta didik terhadap proses belajar mengajar.
2. Meningkatkan motivasi dan rasa ingin tahu.
3. Membentuk sikap yang positif.
4. Tercipta suasana nyaman dalam belajar dan terhindar dari kebosanan.(Hendyat.S,2003).



Metode Jarimatika adalah teknik berhitung yang mudah dan menyenangkan dengan menggunakan jari-jari tangan. Adapun kelebihan jarimatika adalah :

1. Memberikan visualisasi proses berhitung,
2. Anak-anak dapat belajar sambil bermain
3. Alatnya gratis dan selalu dibawa kemanapun. (Wulandari,S.P,2006).

II. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, meliputi ;

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan program ini meliputi;

1. Survei tempat pelaksanaan kegiatan.
2. Pembuatan proposal dan menyelesaikan administrasi perijinan pada instansi yang akan dilibatkan pada pelaksanaan kegiatan.
3. Pembuatan modul pelatihan
4. Perbanyak modul oleh panitia.
5. Pembuatan dan penyebaran undangan.
6. Pelaksanaan pelatihan.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada saat kegiatan dilaksanakan peserta dibekali dengan satu set ATK (Alat Tulis Kantor) untuk lebih memaksimalkan pelatihan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini para guru akan diberi modul tentang berhitung dengan jarimatika. Kegiatan ini akan dibagi menjadi tiga tahap, tahap pertama yaitu pembukaan dilanjutkan dengan pemberian pretest, untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta pelatihan terhadap materi pelatihan. Kemudian tahap yang kedua yaitu pengisian materi oleh pelaksana pelatihan. Masing-masing peserta dibimbing langsung oleh tim pelaksana. Lalu tahap ketiga adalah tahap tanya jawab yang berkaitan dengan materi pelatihan, *post test* dan penutup.

c. Tahap akhir

Tahap akhir terdiri dari pembuatan laporan hasil kegiatan dan pengumpulan laporan hasil kegiatan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh rencana dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan. Adapun kegiatan tersebut antara lain:

1. Survei tempat pelaksanaan kegiatan.
2. Pembuatan proposal dan menyelesaikan administrasi perijinan pada instansi yang akan dilibatkan pada pelaksanaan kegiatan.
3. Pembuatan modul pelatihan
4. Perbanyak modul oleh panitia.
5. Pembuatan dan penyebaran undangan ke Sekolah Dasar di Pemulutan.
6. Pelaksanaan pelatihan.



Pelatihan dilaksanakan di Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya, dengan jumlah peserta sebanyak 11 orang, merupakan perwakilan dari sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Inderalaya.

Pelatihan berlangsung sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Khalayak sasaran mengikuti kegiatan pelatihan dengan penuh semangat dan perhatian yang tinggi dari awal pelatihan sampai akhir pelatihan.

Pelatihan ini memberikan kesempatan bagi para guru khalayak sasaran untuk mendapatkan pengetahuan baru tentang cara berhitung dengan Jarimatika. Semua peserta mengaku belum pernah mengetahui metode ini sebelumnya, sehingga peserta berangkat dari taraf pengetahuan yang sama tentang materi berhitung dengan Jarimatika ini.

Dari hasil pelatihan, peserta dapat memahami dan mempraktekkan materi yang diberikan. Dan dari hasil evaluasi diketahui sebagian besar (90%) peserta dapat mengerti dan memahami konsep yang diberikan, hal ini terlihat dari kemampuan para peserta pelatihan dalam menyelesaikan latihan yang diberikan. Dengan adanya pelatihan seperti ini, diharapkan peserta dapat menerapkan konsep yang diberikan sehingga dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan evaluasi setelah mendapatkan pelatihan, sebagian besar peserta pelatihan dapat memahami materi berhitung dengan Jarimatika. Hal ini dapat disimpulkan dari sebagian besar peserta (90 %) memperoleh skor 80 ke atas ketika mengerjakan latihan soal yang diberikan.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah diselesaikan dapat disimpulkan bahwa: Pelatihan berhitung dengan Jarimatika memberikan wawasan kepada para guru Sekolah Dasar di Pemulutan tentang pentingnya memberikan variasi dalam metode mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arief. S Sadiman, 2005, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Pt. Rajagrafindo Persada
- [2] A. Rohani, H.M, , *Pengelolaan Pengajaran*. Rineka Cipta.
- [3] Hendyat Soetopo, 2002, *Pendidikan dan Pembelajaran : Teori, Masalah dan Praktek*, UMM Press
- [4] Prastati, Trini dan Irawan Prasetya, *Media Sederhana*, PAU-PPAI , Jakarta, 2001.
- [5] Zainul, Asmawi dan Noehi Nasution, *Penilaian Hasil Belajar*, PAU-PPAI, Jakarta, 2001.